

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN, MODAL USAHA DAN PERAN
BUSINESS DEVELOPMENT SERVICE TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA
(STUDI PADA SENTRA INDUSTRI KERUPUK DESA KEDUNGREJO SIDOARJO
JAWA TIMUR)**

Kartika Putri¹, Ari Pradhanawati² dan Bulan Prabawani³
Kartikaputriiii@rocketmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is influence between the characteristics of entrepreneurship, venture capital and the role of Business Development Services to business development. Type of study is Exploratif Research. Data collection methods used are literature studies, questionnaires, interviews and observations. Of the 33 total of study population, retrieved a sample of 33 respondents to the census method. Analysis of data using the correlation coefficient, coefficient of determination, regression analysis, and t test and f test to prove the hypothesis by using SPSS 16.0.

The results of the study through the analysis of the coefficient of determination shows that the characteristics of entrepreneurship, business capital, and the role of Business Development Service has a positive and significant impact on business development partially (with the results of respectively 29.5%, 45.7%, and 38.7 %) and 48.7% simultans to the development effort.

Keywords: *entrepreneurial characteristics, business capital, role of business development service, business development*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran Business Development Service terhadap pengembangan usaha. Tipe penelitian yang digunakan adalah eksploratif research. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, kuesioner, wawancara dan observasi. Dari jumlah populasi penelitian sebanyak 33, diambil sampel sebanyak 33 responden dengan metode sensus. Analisa data menggunakan koefisien korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi, dan uji t dan uji f untuk membuktikan hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0.

Hasil penelitian melalui analisis koefisien determinasi memperlihatkan bahwa karakteristik kewirausahaan, modal usaha, dan peran Business Development Service memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha secara parsial (dengan hasil masing-masing sebesar 29,5%, 45,7%, dan 38,7%) dan secara simultan sebesar 48,7% terhadap pengembangan usaha.

Kata kunci: *Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, Peran Business Development Service, Pengembangan Usaha*

¹Kartika Putri, Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Kartikaputriiii@rocketmail.com

²Dr. Ari Pradhanawati, MS., Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

³Bulan Prabawani S.sos. M.M Ph.D Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas

PENDAHULUAN

Industri pengolahan makanan dari tahun 2011 sampai 2012 mengalami kenaikan bahkan ditahun 2013 pada triwulan I yaitu bulan Januari-April saja sudah mencapai 5,35%. Salah satu produk yang termasuk ke dalam sektor pengolahan makanan adalah produk kerupuk. Kerupuk kian diminati konsumen baik dalam maupun luar negeri. Setiap tahun nilai eksportnya terus mengalami peningkatan. Di dalam negeri sendiri, pasarnya berkembang pesat dan sumbangan devisa dari ekspor udang terus meningkat terutam kerupuk ikan dan udang. Peningkatan ekspor kerupuk ikan dan udang meningkat 10- 30% dalam 5 tahun terakhir. Selain berhasil memikat warga beberapa negara Asia dan Timur Tengah, makanan olahan khas Indonesia ini juga sudah menembus pasar Amerika dan Eropa. Meningkatnya ekspor komoditi kerupuk ikan dan udang, menjadikan pasar kerupuk ikan dan udang menjadi potensial dan memiliki daya beli yang tinggi. Dengan meningkatnya permintaan pasar akan kerupuk didalam dan diluar kerupuk sudah selayaknya pelaku UMKM sektor industri kerupuk dikembangkan agar dapat berperan serta dalam kegiatan ekspor dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan.

Desa Kedungrejo Kecamatan Jabon di Sidoarjo ini merupakan sentra UMKM sektor industri pengolahan kerupuk yang telah lama dilakukan oleh sebagian masyarakat secara turun-temurun. Jumlah pengusaha yang masih aktif di Kelurahan Kedungrejo Sidoarjo adalah 33 pengusaha (Data Kantor Kelurahan Kedungrejo 2014). Meskipun telah lama berkecimpung di dalam pengolahan industri kerupuk yaitu sejak tahun 1976 bukan berarti pengrajin kerupuk tidak mengalami kendala dalam pengembangan usaha. Berikut kendala- kendala yang dirasakan para pengrajin dalam mengembangkan usahanya (1) Para pengrajin kerupuk belum bisa menerapkan manajemen modern yang penuh inovasi dan strategi. (2) Sampai saat ini proses produksi pengelolaan kerupuk umumnya menggunakan cara yang tradisional dan untuk proses pengeringan hanya mengandalkan sinar matahari. Bila musim hujan dan mendung, tentu pengeringan ini tidak bisa dilaksanakan. Akibatnya ketika kerupuk digoreng tidak akan bisa mengembang secara sempurna (3) Kendala eksternal yang dirasakan oleh para pengrajin kerupuk yaitu persaingan usaha. Saat ini, banyak krupuk yang dijual di supermarket-supermarket dengan harga bersaing, kemasan yang lebih menarik dan mudah didapatkan (4) Kendala lain yang dirasakan oleh pengrajin adalah mereka belum memiliki modal yang banyak untuk berkembang karena mereka hanya bergantung pada modal internal.

Dari hasil wawancara pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Maret 2014, bapak Jafar yang merupakan salah satu pengusaha kerupuk di desa Kedungrejo mengatakan bahwa modal adalah kendala yang sangat besar dalam mengembangkan usaha, hal ini dikarenakan tingginya harga alat-alat produksi dan harus membayar upah tenaga kerja. Tingkat harga bahan baku juga mempengaruhi proses produksi usaha mereka, jika bahan baku ikan atau udang naik mereka beralih untuk memproduksi kerupuk puli. Karena kebutuhan akan modal yang dirasakan berat oleh para pengusaha, tidak jarang sebagian dari mereka memilih usaha ini hanya untuk sekedar pemenuhan kebutuhan hidup mereka saja. Mereka belum dapat memotivasi diri mereka untuk menjadi pengusaha kerupuk yang berhasil memajukan usahanya bukan hanya sekedar mencukupi kebutuhan saja. Padahal peluang pada usaha ini sangat potensial selain permintaan pasar yang meningkat, kerupuk ikan dan udang ini juga merupakan oleh-oleh ciri khas Sidoarjo, selain itu letak strategis Kabupaten Sidoarjo yang dekat dengan kawasan pusat bisnis di Jawa Timur yaitu Surabaya menjadikan usaha ini sangat berpotensi bagi pengusaha kerupuk untuk meraup keuntungan yang lebih. Walaupun demikian lembaga pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan perkembangan usaha mereka melalui program-program pembinaan yang diberikan oleh Disperdag Kabupaten Sidoarjo melalui pemanfaatan *Business Development Service provider* (BDS-p).

Berdasarkan *research problem* diketahui bahwa Sentra Usaha Kerupuk Kelurahan Kedungrejo, Sidoarjo mempunyai beberapa permasalahan yang menyangkut modal, manajemen usaha, teknologi produksi dan kesulitan pengaksesan modal serta motivasi yang kian menurun dalam

pengembangan usaha. Didalam jurnal pengkajian koperasi dan UKM No 1 (2006:131) menyebutkan bahwa untuk mencapai suatu keberhasilan usaha diperlukan adanya upaya pengembangan oleh pelaku usaha itu sendiri baik dari dalam maupun dari luar. Begitu juga dengan industri kerupuk desa Kedungrejo mereka harus memiliki upaya untuk mencapai suatu keberhasilan. Upaya tersebut dapat dijadikan suatu pengembangan dengan cara mengatasi faktor internal dan eksternal yaitu: modal, tenaga kerja, pemasaran, inovasi, manajemen usaha, ketersediaan bahan baku, kondisi ekonomi, keamanan, kondisi sosial dan ekonomi serta fasilitas ekonomi. Menurut Hisrich (2008:9) Konsep tentang pengusaha didefinisikan dengan sebuah bisnis, manajerial dan perspektif pribadi. Pengusaha sejati adalah pengusaha yang dapat mengatasi kendala-kendala yang ada pada usahanya dan dapat bertahan dalam kondisi apapun pada usahanya. Jiwa kewirausahaan akan mendorong seseorang memanfaatkan peluang yang ada menjadi sesuatu yang menguntungkan Setyawati (2008:6). Jiwa kewirausahaan yang tinggi dapat dilihat melalui karakteristik kewirausahaan. Sedangkan modal merupakan faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan bisnis, besar kecilnya modal akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan Riyanto (2001:48) serta memanfaatkan pihak luar sangat diperlukan untuk mendukung pengembangan usaha khususnya usaha mikro kecil menengah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa jauh pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap pengembangan usaha pada Sentra industri kerupuk di Desa Kedungrejo?
2. Seberapa jauh pengaruh modal usaha terhadap pengembangan usaha pada Sentra industri kerupuk di Desa Kedungrejo?
3. Seberapa jauh pengaruh dari *Business Development Service* (BDS) terhadap pengembangan usaha pada Sentra industri di Desa Kedungrejo?
4. Seberapa jauh pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal dan peran *business development service* bersama-sama terhadap pengembangan usaha pada Sentra industri kerupuk di Desa Kedungrejo?

KAJIAN TEORI

Karakteristik Kewirausahaan

Wiraswastawan umumnya mempunyai sifat yang sama. Mereka adalah orang yang mempunyai tenaga, keinginan untuk terlibat dalam peluang inovatif, kemauan untuk menerima tanggung jawab pribadi dalam mewujudkan suatu peristiwa dengan cara yang mereka pilih, dan keinginan untuk berprestasi yang sangat tinggi. Menurut Hisrich et al.(2008:9) Konsep tentang pengusaha didefinisikan dengan sebuah bisnis, manajerial dan perspektif pribadi. Perspektif pribadi secara khusus masuk pada konsep kewirausahaan. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar Saiman (2009:43). Jiwa kewirausahaan akan mendorong seseorang memanfaatkan peluang yang ada menjadi sesuatu yang menguntungkan Setyawati (2008:6). Untuk mengetahui didalam diri pengusaha terbentuk jiwa kewirausahaan atau tidak dapat dilihat melalui ciri-ciri watak didiri pengusaha tersebut, yang disebut karakteristik kewirausahaan.

Crowther menambahkan sikap optimis dan kepercayaan terhadap masa depan Wiratmo (2001:21). Menurut McClelland dalam Wiratmo (2001: 24) karakteristik wiraswastawan adalah sebagai berikut: keinginan untuk berprestasi, keinginan untuk bertanggung jawab, referensi kepada risiko-risiko menengah, persepsi pada kemungkinan berhasil, rangsangan oleh umpan balik, aktivitas enerjik, orientasi ke masa depan, ketrampilan dalam pengorganisasian, Sikap terhadap uang.

Indikator Karakteristik Kewirausahaan:

1. Keinginan berprestasi
2. Kemampuan manajemen
3. Tanggung Jawab pribadi
4. Tingkat keberanian mengambil resiko
5. Tingkat ide dan inovasi
6. Orientasi pada masa depan
7. Tingkat kepercayaan diri

Modal Usaha

Faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan bisnis adalah modal. Besar kecilnya modal akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan Riyanto (2001:48). Beberapa modal yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis, antara lain tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, net working, serta modal berupa uang, namun kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal berupa uang tersebut

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Nugraha (2011:9) “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis.

Indikator Modal Usaha :

1. Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman
2. Pemanfaatan modal tambahan
3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal
4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal

Peran *Business Development Service*

Business Development Service merupakan jasa *non financial* yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan, akses ke pasar dan kemampuannya untuk bersaing suatu perusahaan individual, yang tersedia untuk jangka waktu singkat atau sementara. Layanan yang diberikan *Business Development Service* kepada Usaha Kecil Menengah meliputi kegiatan: layanan Informasi, konsultasi, pelatihan, melakukan bimbingan/ pendampingan dan menyelenggarakan kontak bisnis serta fasilitasi dalam memperluas pasar, memperoleh permodalan, pengembangan organisasi dan manajemen, pengembangan teknologi, juga penyusunan proposal pengembangan usaha, (Soetrisno, 2002 : 10).

Indikator Peran *Business Development Service*

1. Pemberian layanan pendampingan akses permodalan
2. Pemberian layanan pemanfaatan teknologi

3. Pemberian layanan pemasaran
4. Pemberian Layanan pendampingan manajemen

Pengembangan Usaha

Pengembangan Usaha menurut Afuah (2004:48) merupakan sekumpulan aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara mengembangkan dan mentransformasi berbagai sumber daya menjadi barang/jasa yang diinginkan konsumen. Pengembangan merupakan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial dengan memanfaatkan keahlian, teknologi, kekayaan intelektual dan arahan pihak luar untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya yang bertujuan memperluas usaha.

Indikator Pengembangan Usaha

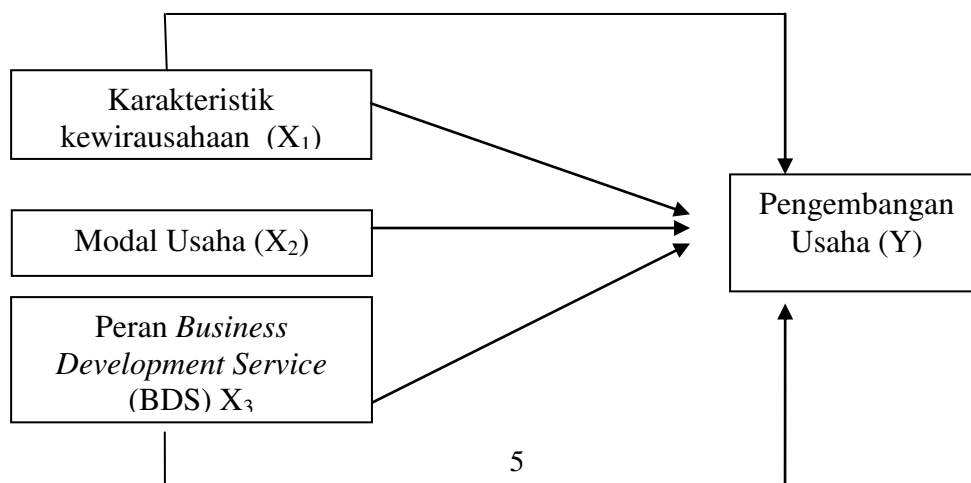
1. Motif merubah keadaan
2. Peluang untuk berkembang
3. Tingkat kebutuhan pembinaan pihak luar

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2010:93). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh antara Karakteristik kewirausahaan (X_1) terhadap pengembangan usaha (Y).
2. Terdapat pengaruh antara Modal Usaha (X_2) terhadap pengembangan usaha (Y).
3. Terdapat pengaruh antara Peranan *Business Development Service* (X_3) terhadap pengembangan usaha (Y).
4. Terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran *Business Development Service* terhadap pengembangan usaha

Kerangka pemikiran digambarkan pada gambar berikut:

Gambar 1.1.
Hipotesis



METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *eksploratif research*. Menurut Irawan (2007:101) metode eksploratif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data awal yang bertujuan untuk menemukan sesuatu yang baru. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner, studi pustaka, dan wawancara dengan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2010:133).

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini pengusaha bandeng presto yang ada di kawasan sentra industri kerupuk kelurahan Kedungrejo, Sidoarjo yang berjumlah 33 pengusaha. Menurut Sugiono (2009:85) "sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel". Hal ini sering digunakan bila populasi relatif kecil, kurang dari 30, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Jadi dalam penelitian ini digunakan sampling jenuh karena dalam penelitian ini populasinya jumlah populasi relatif kecil, yaitu 31 pengusaha bandeng presto yang ada di kawasan sentra industri kerupuk desa Kedungrejo Sidoarjo.

a. Analisis Data Kuantitatif

Yaitu analisa data yang mendasarkan pada perhitungan dan pengukuran variabel-variabel yang digunakan disertai dengan penjelasan terhadap hasil yang telah diperoleh dari perhitungan tersebut menggunakan metode statistik atau perhitungan dengan menggunakan angka-angka atau rumus-rumus sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS yang dilihat berdasarkan *corrected item-total correlation*.

2. Uji Reliabilitas

Sama dengan uji validitas, uji reliabilitas dalam penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

3. Analisis Regresi

a. Analisa Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh langsung masing-masing variabel bebas (karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran *business development service*) terhadap variabel terikat (pengembangan usaha).

4. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengukur presentase variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (X).

5. Uji Signifikansi

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Uji f

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara promosi dan kinerja pemasaran telah terbukti. Hal ini terbukti melalui penelitian dengan hasil perhitungan nilai t hitung sebesar 3,598 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,040 yang menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap pengembangan usaha. Hasil uji tersebut diperkuat dengan hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu sebesar 0,295 artinya adalah variabel pengembangan usaha dapat dijelaskan oleh variabel karakteristik kewirausahaan sebesar 29,5 persen. Sehingga hipotesis 1 yang berbunyi “terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan (X1) terhadap pengembangan usaha (Y) kerupuk didesa Kedungrejo” dapat diterima.

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara modal usaha dan pengembangan usaha telah terbukti. Hal ini terbukti melalui penelitian dengan hasil perhitungan nilai t hitung sebesar 5,105 yang lebih besar dari t tabel 2,040 yang menunjukkan modal usaha memiliki pengaruh terhadap pengembangan usaha. Hasil uji tersebut diperkuat dengan hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu sebesar 0,457 artinya adalah variabel pengembangan usaha dapat dijelaskan oleh variabel modal usaha 45,7 persen. Sehingga hipotesis 2 yang berbunyi “terdapat pengaruh modal usaha (X2) terhadap pengembangan usaha (Y) kerupuk diDesa Kedungrejo” diterima.

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara peran *business development service* dan pengembangan usaha telah terbukti. Hal ini terbukti melalui penelitian dengan hasil perhitungan nilai t hitung sebesar 4,428 yang lebih besar dari t tabel 2,040 yang menunjukkan peran *business development service* memiliki pengaruh terhadap pengembangan usaha. Hasil uji tersebut diperkuat dengan hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu sebesar 0,387 persen artinya adalah variabel pengembangan usaha dapat dijelaskan oleh variabel modal usaha 38,7 persen. Sehingga hipotesis 3 yang berbunyi “terdapat pengaruh peran *business development service* (X3) terhadap pengembangan usaha (Y) kerupuk diDesa Kedungrejo” diterima

Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran *Business Development Service* terhadap pengembangan usaha telah terbukti. Hal ini terbukti melalui penelitian dengan hasil perhitungan nilai f hitung sebesar 9,162 yang lebih besar dari f tabel 2,900 yang menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran *Business Development Service* berpengaruh secara bersama-sama terhadap pengembangan usaha. Dengan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,487 artinya adalah variabel pengembangan usaha dapat dijelaskan oleh variabel karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran *Business Development Service* sebesar 48,7 persen. Sehingga hipotesis 4 yang berbunyi “terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan (X1) modal usaha (X2) peran *Business Development Service* (X3) terhadap pengembangan usaha (Y) Kerupuk di Desa Kedungrejo” diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran *business development service* terhadap pengembangan usaha

usaha kerupuk pada Sentra Industri kerupuk Kelurahan Kedungrejo Sidoarjo dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Ada pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap pengembangan usaha, artinya semakin baik karakteristik kewirausahaan yang dimiliki, maka semakin baik pula pengembangan usaha. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang diketahui melalui uji t, dengan hasil perhitungan uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ 3,598 > t tabel 2,040. Adapun besarnya pengaruh terlihat pada hasil perhitungan koefisien determinasi yakni 0,295 atau sebesar 29,5%, hal ini menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan mempengaruhi pengembangan usaha sebesar 29,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain promosi.
2. Ada pengaruh modal usaha terhadap pengembangan usaha, artinya semakin baik pengusaha mengelola modal usaha yang dimiliki, maka semakin baik pula pengembangan usaha yang dilakukan.. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang diketahui melalui uji t, dengan hasil perhitungan uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5,105 > t tabel 2,040. Adapun besarnya pengaruh terlihat pada hasil perhitungan koefisien determinasi yakni 0,457 atau sebesar 45,7%, hal ini menunjukkan bahwa modal usaha mempengaruhi pengembangan usaha sebesar 45,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain modal usaha
3. Ada pengaruh peran *business development service* terhadap pengembangan usaha, artinya apabila peran *business development service* semakin baik maka pengembangan usaha juga akan baik. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang diketahui melalui uji t, dengan hasil perhitungan uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ 4,428 > t tabel 2,040. Adapun besarnya pengaruh terlihat pada hasil perhitungan koefisien determinasi yakni 0,387 atau sebesar 38,7%, hal ini menunjukkan bahwa peran *business development service* mempengaruhi pengembangan usaha sebesar 38,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain kebijakan produk.
4. Ada pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran *business development service* terhadap pengembangan usaha secara bersama-sama. artinya apabila karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran *business development service* semakin baik maka pengembangan usaha juga akan baik. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang diketahui melalui uji f, dengan hasil perhitungan uji f dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ 9,162 > t tabel 2,900. Adapun besarnya pengaruh terlihat pada hasil perhitungan koefisien determinasi yakni 0,487 atau sebesar 48,7%, hal ini menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran *business development service* mempengaruhi pengembangan usaha secara bersama-sama sebesar 48,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain kebijakan produk.

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran atau masukan yang mungkin berguna bagi perusahaan maupun peneliti lain, adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik kewirausahaan yang dimiliki pengusaha kerupuk didesa Kedungrejo ini dapat dikatakan sudah baik. Namun, para pengusaha hendaknya lebih meningkatkan sikap tanggung jawab terhadap pekerjaan dan keberanian dalam mengambil resiko. Sebaiknya para pengusaha lebih konsisten terhadap pekerjaan dengan cara fokus artinya tidak

- memiliki pekerjaan lain selain menjadi pengusaha kerupuk karena dengan begitu dapat meningkatkan kualitas dan produktifitas pengusaha dalam mengelola usahanya.
2. Disarankan para pengusaha kerupuk desa Kedungrejo meningkatkan keberanian dalam mengambil resiko, karena dari hasil penelitian menemukan fakta bahwa pengusaha kurang berani mengambil resiko dalam menambah hasil produksi tanpa ada permintaan terlebih dahulu dari konsumen dengan alasan takut merugi. Selain itu para pengusaha juga tidak berani dalam meminjam modal pada pihak perbankan dengan alasan takut terbebani dengan adanya bunga. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi keberanian dalam pengambilan resiko. Suatu usaha diperlukan keberanian dalam bertindak tanpa harus takut sebelum mengambil keputusan. Dengan meningkatkan keberanian dan tanggung jawab di dalam diri pengusaha pasti akan mampu membawa pengusaha menjadi seorang pengusaha yang kuat dalam menghadapi kendala dan hambatan serta tidak takut untuk menghadapi persaingan usaha dan mampu membawa usaha menuju keberhasilan.
 3. Mengingat begitu pentingnya pengaruh modal terhadap keberlangsungan usaha kecil, maka perlu adanya peningkatan perhatian dari pihak dan instansi terkait dalam hal penyediaan dana dan bantuan permodalan atau kredit. Dana bantuan permodalan tersebut harusnya diberikan dengan syarat yang mudah dipahami dengan tingkat bunga yang relatif rendah agar pengusaha kecil didesa tidak ragu-ragu untuk meminjam modal bagi usaha mereka. Diharapkan para pengusaha kecil didesa Kadungrejo sendiri harusnya tidak hanya mengandalkan modal sendiri saja jika merasa kurang berkembang diantara pengusaha kerupuk yang lain. Harusnya para pengusaha kecil lebih berani untuk meminjam modal eksternal yang bertujuan untuk pengembangan usaha mereka.
 4. Diharapkan kepada para pelaku usaha mikro kecil menengah agar lebih meningkatkan kepekaan dan inisiatif untuk menghadiri undangan dari lembaga-lembaga yang memberikan penyuluhan atau pelatihan yang ada di sekitar tempat tinggal. Karena sering sekali pelaku usaha malas untuk berpartisipasi yang mengakibatkan kurangnya informasi-informasi terbaru dan bermanfaat yang berguna untuk pengembangan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afuah, Allan. 2004. *Business Model : A strategic Management Approach*. McGraw-Hill, New York
- Ghozali Imam, 2005: *Aplikasi Multivariate Dengan SPSS*. Salemba Empat: Jakarta
- Hanan. Alimarwan. 2003. *Seri Kebijakan Usaha Penjaminan Kredit dan Perkuatan Usaha KUKM*, Kementrian Koperasi dan UKM, Jakarta.
- Handriani, 2013. "Pengaruh Business Development Service terhadap Kinerja Pelaku Usaha Kelompok Makanan didesa Karangbolo Kabupaten Semarang". *Jurnal Ilmiah Inkoma*, Volume 24, Nomor 1. Undaris: Ungaran.
- Hendrojogi. 1997. "Asas-asas Teori dan Praktek". Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Hisrich, Robert dan Michael P. Peters, Dean A Shepherd & Diana Angelica). 2008 *Entrepenuership (Kewirausahaan)*. Salemba Empat: Jakarta
- Iqbal dan Hasan, 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Imama. 2008. "Peran Business Development Service dalam Pengembangan Usaha Menengah di Wedoro Centre Waru Sidoarjo". *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, VOL.10, NO.2. Universitas Bhayangkara Surabaya

- Kamio,2003, Prospek Perekonomian Indonesia Tahun 2004, makalah disajikan pada Seminar Evaluasi Ekonomi tahun 2003 dan Prospeknya tahun 2004 di Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
- Majalah PROSPEK.2012 “*Jendela Industri Sidoarjo Edisi I*” diakses pada 31 Desember 2013),Semarang.
- Nugraha.Ardi.2011 “Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendapatan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri”. Skripsi. Manajemen Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oktaviana Dina. 2012. “*Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra UKM Boneka Kain di Sukamulya Bandung*”.Skripsi.Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- Purwanti 2012 “*Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan umkm di desa dayaan dan kalilondo salatiga*” Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akutansi, Vol.5 No.9, Juli 2012
- Riyanto,2001 “*Pembelanjaan Perusahaan*” BPF :Yogyakarta
- Saiman .2009. “*Kewirausahaan, Teori, Praktik dan Kasus-Kasus*”, Jakarta:Salemba
- Setyawati.2008.skripsi “*Karakteristik Kewirausahaan dan Lingkungan Bisnis sebagai Faktor Penentu Pertumbuhan Usaha*” Universitas Diponegoro, Semarang
- Sugiyono.2006. *Metode Penelitian Bisnis* Alfabeta:Bandung
- _____.2008. *Metode Penelitian Bisnis* Alfabeta:Bandung
- _____.2009. *Metode Penelitian Bisnis Cetakan Kesembilan*.Alfabeta.Bandung
- Suryana.2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Salemba empat: Jakarta
- Tjahjono Haryono *dalam* harian Analisa (dimuat pada 22 April 2013), Jakarta.
- Wahid.2006. “*Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*” Salemba Empat: Jakarta
- Wijayanto.2008. jurnal Administrasi Bisnis “*Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha*.Universitas Diponegoro:Semarang
- Wiratmo,2001 “*Pengantar Kewiraswataan*” BPFY Yogyakarta